

Nama : Fadhilah Izdihar

NPM : 2413031068

Kelas : 2024B

PT Karya Sentosa adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2016. Dalam laporan keuangan tahunan 2022, perusahaan mencatatkan lonjakan laba bersih sebesar 45% dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, beberapa analis pasar mulai meragukan keberlanjutan performa tersebut karena terdapat sinyal-sinyal tidak biasa, seperti:

Kenaikan signifikan pada akun piutang usaha.

Penurunan cadangan kerugian piutang.

Peningkatan pendapatan yang tidak sejalan dengan arus kas operasi.

Seorang analis independen melakukan review dan menyimpulkan bahwa kemungkinan telah terjadi praktik earnings management dengan pendekatan accrual-based.

Sebagai mahasiswa akuntansi tingkat lanjut, Anda diminta untuk:

Diminta:

- 1) Analisis praktik manajemen laba dalam konteks kasus PT Karya Sentosa. Jelaskan indikator-indikator yang mendukung dugaan tersebut.

Jawaban : Lonjakan laba PT Karya Sentosa bertepatan dengan naiknya piutang usaha, turunnya cadangan kerugian piutang, dan pendapatan yang tidak didukung arus kas operasi. Kombinasi ini menunjukkan pengakuan pendapatan yang terlalu agresif dan penurunan estimasi beban piutang untuk memperbesar laba. Pola tersebut konsisten dengan praktik accrual-based earnings management, karena laba naik sementara kualitas arus kas tidak mendukungnya.

- 2) Bandingkan dua jurnal ilmiah terkini (5 tahun terakhir) yang membahas topik earnings management. Soroti perbedaan pendekatan, metodologi, dan temuan utama dari kedua studi tersebut

Jawaban :

Studi pertama (Journal of Accounting and Investment, 2024) menguji perusahaan manufaktur Indonesia 2020–2022 dan fokus pada faktor tata kelola (komisaris independen serta kompetensi, aktivitas, dan ukuran komite audit; juga gender CEO/CFO). Pengukuran manajemen laba berbasis akrual memakai Modified Jones/discretionary accruals; metode regresi panel. Temuan utamanya: komisaris independen serta komite audit yang lebih ahli, aktif, dan besar berkorelasi menurunkan praktik manajemen laba; keberadaan CEO/CFO perempuan tidak signifikan. Konteksnya mikro-governance: bagaimana desain dewan dan komite audit “menekan” akrual diskresioner. Studi kedua (Journal of Risk and Financial Management, 2025) meneliti perusahaan Taiwan yang terdiversifikasi internasional (2003–2016; ~12.5 ribu observasi) dan membandingkan substitusi antara accrual-based dan real earnings

management, dengan moderasi “pengawasan institusional” (transparansi informasi dan proteksi investor). Secara operasional, akrual diestimasi mengikuti literatur Kothari/akrual diskresioner dan real activities mengikuti Roychowdhury; analisis regresi menunjukkan perusahaan cenderung beralih dari akrual ke real ketika fleksibilitas akrual lebih terbatas atau lebih mudah terdeteksi. Transparansi dan proteksi investor menekan akrual-based EM, tetapi mendorong pergeseran ke real EM—menegaskan trade-off dan efek pengawasan eksternal pada pilihan metode manipulasi. Intinya, JAI (2024) menyorot “pencegah internal” berbasis tata kelola untuk menekan akrual diskresioner pada manufaktur domestik, sedangkan JRFM (2025) menekankan dinamika substitusi akrual vs real dalam lingkungan lintas-negara dengan peran kuat pengawasan eksternal; implikasinya, ketika akrual dibatasi, manajer bisa mengalihkan manipulasi ke aktivitas riil. anvaluasi secara kritis: apakah praktik earnings management selalu bersifat negatif? Berikan argumentasi dengan dukungan teori dan bukti empiris dari literatur.

- 3) Buatlah kesimpulan dan rekomendasi yang bisa diberikan kepada stakeholder perusahaan dalam menyikapi indikasi earnings management.

Jawaban :

Lonjakan laba bersih PT Karya Sentosa sebesar 45% disertai kenaikan piutang usaha, penurunan cadangan kerugian piutang, dan pertumbuhan pendapatan yang tidak sejalan dengan arus kas operasi menjadi indikasi praktik earnings management berbasis akrual, kemungkinan untuk mempercantik laporan laba 2022. Dua studi terkini menunjukkan pendekatan berbeda: satu menggunakan regresi berbasis akrual pada perusahaan manufaktur dan menemukan tekanan target laba mendorong manajemen laba, sedangkan yang lain memakai analisis panel data dengan fokus pada corporate governance dan menyimpulkan tata kelola yang kuat menekan praktik manajemen laba. Berdasarkan temuan ini, indikasi earnings management perlu diwaspadai karena bisa menyesatkan stakeholder; disarankan agar investor dan manajemen memantau kualitas laba melalui arus kas dan rasio piutang, serta memperkuat pengawasan internal dan tata kelola perusahaan.